

**IMPLEMENTASI PERDA KOTA SURABAYA NO 5 TAHUN 2008 TENTANG  
KAWASAN TANPA ROKOK DAN KAWASAN TERBATAS MEROKOK  
( Studi tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kampus UPN “veteran “ Jawa Timur )**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada FISIP UPN ” Veteran ” Jawa Timur**



**OLEH :**

**SYAHRUL MUBIN**  
**NPM:0541010053**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
SURABAYA  
2010**

## **ABSTRAKSI**

**SYAHRUL MUBIN. IMPLEMENTASI PERDA KOTA SURABAYA NO 5 TAHUN 2008 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK DAN TERBATAS MEROKOK ( Studi tentang kawasan tanpa rokok di kampus UPN “ Veteran “ Jawa Timur )**

Penelitian ini didasarkan pada fenomena banyaknya pelanggaran terhadap aturan ini baik berupa aktivitas merokok, iklan rokok juga penjualan produk rokok. Dari hasil observasi penulis yang di dokumentasikan dalam bentuk foto dan video pelanggaran yang paling banyak adalah aktivitas merokok baik yang dilakukan oleh oknum mahasiswa maupun pegawai universitas sendiri. Bahkan penulis juga menemukan adanya penjualan produk rokok di dalam gedung rektorat. Maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan kebijakan kampus sebagai kawasan tanpa rokok dan terbatas merokok di kampus “ Veteran “ Jawa Timur apakah sesuai dengan yang dimanahkan dalam perda kota Surabaya no 5 tahun 2008. Dalam hal ini pimpinan / penanggung jawab kawasan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan terlaksananya kebijakan ini dengan baik. Pimpinan / penanggung jawab kawasan perlu memperhatikan secara serius terhadap fenomena yang terjadi dilapangan. Di dalam perda no 5 tahun 2008 dan juga di perjelas dengan peraturan wali kota no 25 tahun 2009 telah dijabarkan tentang hal apa saja yang dilarang di dalam kawasan tanpa rokok, selain itu juga diatur wewenang dan tanggung jawab pimpinan / penanggunng jawab kawasan terkait dengan pelaksanaan kebijakan ini. Akan tetapi yang terjadi di lapangan adalah pelanggaran – pelanggaran yang masih banyak terjadi. Berdasarkan hal – hal diatas maka dibuatlah rumusan masalah penelitian “ Bagaimanakan implementasi perda no 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok dan terbatas merokok di kampus UPN “ Veteran “ Jawa Timur ?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian diskriptif melalui pendekatan kualitatif. Dengan fokus penelitian tiga hal yaitu : pertama, sosialisasi : memasang tanda larangan merokok , melakukan penyuluhan/kampanye tentang bahaya rokok. Kedua Tindakan / sanksi : menegur pelaku pelanggaran, mengusir pelaku keluar area kampus, memberikan sanksi administrative. Ketiga, hambatan / kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dilakukan di UPN “ Veteran “ Jawa Timur. Sumber dan jenis data dalam peneletian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data di lakukan reduksi data, display data, instrument penelitian ini adalah pedoman wawancara, catatan dilapangan dan koneksi internet.

Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini adalah yang pertama sosialisasi, yang merupakan upaya untuk memberikan informasi ke kelompok sasaran tentang diterapkannya aturan ini sudah sesuai dengan perda no 5 tahun 2008 namun masih belum optimal. Yang kedua sanksi, adalah upaya untuk menegakkan sebuah aturan untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan perda no 5 tahun 2008. yang ketiga Hambatan dengan mengenal lebih dalam tentang hal apa saja yang menjadi kendala diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menyusun perbaikan – perbaikan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebagai sebuah negara yang besar, Indonesia memiliki kondisi sosial masyarakat yang heterogen sudah barang tentu harus ada rambu – rambu yang mampu mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara agar tidak terjadi gesekan antar kelompok dan saling merugikan satu sama lain. Sebuah negara demokrasi harus dikelola dengan peraturan dan perundang - undangan untuk menjaga keharmonisan dan kestabilan nasional. hal ini juga sering kita kenal dengan kebijakan publik yaitu suatu tindakan yang akan dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi sesuatu masalah.

Ruang lingkup kebijakan publik hampir tanpa batas, seluas kompleksitas publik itu sendiri. Suatu masalah yang tidak dirasakan oleh kelompok publik tertentu, bisa jadi merupakan problematika luar biasa besarnya bagi kelompok publik lainnya. Rokok merupakan salah satu contohnya. Karena sifat publik yang kompleks inilah maka proses maupun analisis terhadap kebijakan publik memerlukan pendekatan multi-disiplin. Untuk mengatasi permasalahan bahaya rokok bagi masyarakat tidak hanya menjadi tugas dinas kesehatan saja tapi juga memerlukan campur tangan dari lembaga pendidikan, penegak hukum, LSM dan kelompok kepentingan lainnya. Namun itu semua masih belum cukup masih butuh seorang ahli kebijakan publik untuk meramu semua unsur - unsur yang ada agar bisa bersinergi.

Masalah tentang rokok merupakan sebuah dilema bagi Pemerintah. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan membuat aturan

yang ketat tentang rokok namun dilain pihak ada kelompok masyarakat yang terancam keberlangsungan hidupnya apabila aturan tersebut dijalankan, karena ada ratusan ribu orang yang mengantungkan hidupnya pada industri rokok. Kita tahu bahwa industri rokok menyerap begitu banyak tenaga kerja yang mayoritas adalah para wanita yang tidak lain yaitu untuk membantu perekonomian keluarga selain itu juga ada petani tembakau yang akan dirugikan apabila industri rokok ditutup. Apalagi beberapa waktu yang lalu salah satu ormas islam mengharamkan produk rokok, positif memang namun masih dilematis.

Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat namun juga harus memperhatikan kesejahteraan para buruh pabrik rokok dan petani tembakau. Oleh karena itu sebagai jalan keluar maka pada tahun 2008 Pemerintah Kota Surabaya telah mengeluarkan Perda No 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok. Perda ini tidak bermaksud melarang orang untuk merokok hanya saja mengatur supaya orang tidak merokok di sembarang tempat. Apabila berada ditempat umum atau tempat kerja yang termasuk kawasan terbatas merokok, maka seseorang dapat merokok asalkan di tempat khusus merokok yang telah disediakan. Penyediaan tempat khusus merokok wajib dilakukan oleh pimpinan atau penanggung jawab kawasan tersebut.

Rokok adalah salah satu barang yang sangat berbahaya bagi kesehatan, tetapi banyak orang yang tidak menyadarinya sehingga setiap hari merokok. ”Padahal dalam sebatang rokok terdapat 4000 bahan kimia, 400 diantaranya bahan beracun dan 40 bahan karsinogenik (bahan penyebab Kanker, Red),” jelas Prof. Dr. dr. H.J. Mukono MS. MPH ketika memberikan materi mengenai Dampak Rokok dalam sosialisasi Peraturan Daerah

Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Kawasan Terbatas Merokok bertempat di RS Husada Utama, hari Rabu (18/11).

International Labour Organisation ( ILO ) memperkirakan sedikitnya 200.000 kematian pekerja per tahun karena paparan AROL di tempat kerja. Sekitar 800.000 orang meninggal di 25 negara-negara Uni Eropa tahun 2002 karena paparan asap rokok orang lain. Global Youth Survey pada anak usia sekolah 13-15 tahun (1999-2006)% menunjukkan 81% anak sekolah terpapar asap rokok ditempat umum. Rata-rata dunia hanya 56 %. Lebih dari 150 juta Penduduk Indonesia terpapar AROL di rumah, di perkantoran, di tempat umum, di kendaraan umum. ( Universitas Mercu Buana News.com 16 juni 2009 )

Tujuan dari Perda Kota Surabaya no 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok adalah untuk melindungi kesehatan dari bahaya akibat merokok, membudayakan hidup sehat, menekan perokok pemula dan yang terpenting untuk melindungi perokok pasif dari resiko yang bisa ditanggungnya akibat perbuatan orang lain ( perokok aktif ). Perda ini juga mengatur tentang lokasi atau tempat – tempat yang dilarang melakukan aktivitas merokok, mempromosikan dan menjual propduk rokok.

Sebelum mengulas lebih dalam tentang Perda Kota Surabaya no 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok ini maka penulis akan menjelaskan secara singkat tentang maksud dari kawasan tanpa rokok. Kawasan tanpa rokok tidak bermaksud melarang orang untuk merokok tetapi hanya untuk mengatur para perokok untuk melindungi kesehatan masyarakat ( perokok pasif ). Seperti yang di jelaskan dalam pasal 1 poin 9 “ kawasan tanpa rokok adalah area yang di nyatakan

dilarang untuk kegiatan produksi, penjualan iklan, promosi, atau penggunaan rokok. Sedangkan kawasan terbatas merokok adalah tempat atau area dimana kegiatan merokok hanya boleh dilakukan di tempat khusus.

Adapun yang termasuk ke dalam kawasan tanpa rokok seperti yang tersurat pada pasal 2 adalah sarana kesehatan, tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempata ibadah, dan angkutan umum.

Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur sebagai salah satu perguruan tinggi di Kota Surabaya merupakan tempat para calon sarjana dan pasca sarja dalam menuntut ilmu, sudah barang tentu kampus merupakan kawasan dimana proses belajar mengajar dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua kampus terikat oleh ketentuan Perda Kota Surabaya no 5 tahun 2008. Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang akan mencetak para calon pembuat kebijakan tentunya sudah barang tentu menjadi sebuah kewajiban moral bagi semua stake holder untuk memberikan contoh yang baik kepada masyarakat dalam hal mematuhi aturan terkait kawasan tanpa rokok yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Oleh karena itu beberapa bulan yang lalu pihak universitas sudah melakukan sosialisasi mengenai aturan baru bagi para perokok aktif dengan memasang spanduk di depan Giriloka dan pintu masuk fakultas ekonomi serta memasang tanda dilarang merokok di setiap gedung kampus masing – masing fakultas yang ada.

Meskipun sudah berjalan sekitar 3 bulan lebih tapi penulis masih saja menemukan tindakan pelanggaran oleh beberapa oknum mahasiswa dan oknum pegawai universitas baik dosen maupun staff administrasi yang dengan sengaja merokok dilingkungan kampus meskipun sudah terpampang dengan jelas tanda dilarang merokok ( sumber : hasil

observasi penulis pada 14 April 2010 ). Selain itu kantin – kantin yang ada di dalam kampus masih dengan bebas menjual produk rokok dari berbagai merek. Hal ini tentunya menimbulkan pertanyaan, mengapa dengan begitu gampangya terjadi pelanggaran terhadap sebuah aturan padahal kampus adalah lingkungan para orang – orang terdidik. Dengan adanya perda ini tidak hanya perokok pasif yang diuntungkan tetapi para perokok aktif dapat mengurangi intensitas merokok mereka sehingga juga akan berdampak positif untuk kesehatan mereka.

Selain berupa pelanggaran diatas penulis juga menemukan adanya pelanggaran berupa penjualan produk rokok masih bisa dengan mudah ditemukan di kantin kampus. Selain itu iklan rokok juga masih banyak terpampang di dalam lingkungan kampus. Kesimpulan sementara bahwa tingkat pelanggaran terhadap aturan baru ini masih sangat tinggi. Namun perlu dilakukan kajian lebih mendalam tentang fenomena ini, sehingga penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Perda kota Surabaya no 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok ( studi tentang kawasan tanpa rokok di Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur “.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“ Bagaimanakah Implementasi Perda Kota Surabaya No 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok dan kawasan terbatas merokok ( studi tentang kawasan tanpa rokok di kampus UPN “ veteran “ Jawa Timur ) ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini pada hakekatnya adalah memberikan informasi atau gambaran yang jelas terhadap implementasi Perda Kota Surabaya no 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok di kampus UPN “veteran” Jawa Timur melalui analisa dan telaah data dan informasi yang di peroleh di lapangan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana implementasi Perda Kota Surabaya no 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok dan terbatas merokok ( studi kasus di kampus UPN “veteran” Jawa Timur )

### **1.4 kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang implementasi sebuah kebijakan dan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan penulis dalam aplikasi dan teori sebuah kebijakan. Sehingga bisa menjadi bekal kelak saat penulis terjun ke dunia kerja.

2. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait topik penelitian penulis dan merupakan sumbangan pemikiran bagi kampus UPN Veteran Jawa Timur sebagai wujud terima kasih penulis atas transfer ilmu selama menempuh pendidikan sarjana.

3. Bagi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Diharapkan bisa menambah perbendaharaan referensi keputakaan bagi mahasiswa yang mengkaji tentang implementasi sebuah kebijakan.